

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kunci membangun dan membentuk sumber daya manusia yaitu memiliki pendidikan karena sumber daya manusia merupakan kunci penting dalam membentuk Indonesia Emas 2045 secara adil, sejahtera, damai, maju dan terkenal. Dari hal tersebut pendidikan sangat bermanfaat besar bagi bangsanya agar lebih bermartabat, cerdas serta siap berinteraksi terhadap perubahan zaman dalam kecanggihan teknologi mulai dari waktu tercepat pengaruh tersebut bisa datang dari dalam maupun luar negeri.

Selama pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) dunia pendidikan diseluruh dunia mendapatkan masalah besar, mulai dari sisi untuk mengambil kebijakan keputusan dan untuk melaksanakannya, contohnya pendidik dan peserta didik. Menurut UNESCO (2020) 186 Negara saat ini menerapkan pembatasan secara nasional dan 8 negara menerapkan pembatasan di dalam negeri. Pandemi juga berdampak pada pendidikan yang 98.5% pelajar di dunia atau sekitar 1,7 miliar pelajar terkena dampak pandemi. Keputusan tersebut dilakukan diseluruh dunia dengan mengusahakan alternatif lain agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan tidak bertatap muka, Purwanto (2020). Basilaia (2020) merekomendasikan alternatif pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan membuat aplikasi dan media pendidikan yang dapat dipergunakan sekolah serta perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh. Sekitar 96 Negara telah menggunakan media pendukung seperti perpustakaan *Online*, video pembelajaran, dan media *Online* yang berkaitan dengan pendidikan.

Proses pembelajaran dalam jaringan (daring) bagi peserta didik menjadi salah satu masalah selama proses belajar mengajar bagi pembelajaran praktek maka perlu adanya dukungan dari pemerintah. Adapun bantuan yang diberikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu kuota internet, pemasangan jaringan ke daerah terpencil, dan bantuan alat komunikasi seperti handphone dan laptop. Akan tetapi tidak semua daerah di Indonesia terkena dampak COVID-19 dengan demikian daerah dengan zona aman akan tetap dilaksanakan pembelajaran tatap muka dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sekolah yang terkena Dampak pandemi COVID-19 adalah SMK Negeri 2 Sibolga. SMK Negeri 2 Sibolga adalah satu dari dua sekolah di Sibolga yang memiliki jurusan Tata Busana di Kota Sibolga. Bidang keahlian sekolah tersebut adalah jurusan Tata Busana yang pembelajarannya secara praktek dalam pembuatan busana. Pelajaran SMK Jurusan Tata Busana yaitu Pembuatan Busana Wanita yang Sub Materi pada Pembuatan Busana Wanita adalah pembuatan *Bustier*, mata pelajaran tersebut nantinya dasar untuk peserta didik membentuk serta menciptakan busana *outwear* yang sesuai dengan minat *costumer*.

Berdasarkan hasil wawancara online melalui media sosial yaitu *Whatsapp* pada tanggal 29 agustus 2020 dengan guru pengampu mata pelajaran busana wanita yaitu Ibu Betti Tumanggor, S.Pd, menyatakan bahwa media pembelajaran sebelum pademi adalah media cetak yang dapat memberi rasa bosan pada siswa saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan di masa pandemi bahan ajar yang digunakan untuk penyampaian materi adalah media audio video yang dikirimkan melalui *Whatsapp* dan messenger.

Observasi awal peneliti terhadap murid kelas XII Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Sibolga, didapatkan jumlah sebesar 75% murid saat belajar mengatakan media yang diterapkan pendidik sangat tidak menarik dan membuat rasa untuk bermain-main muncul, serta video yang dikirim terkadang tidak jelas atau blur membuat siswa kurang termotivasi belajar, dan alasan siswa dimasa pandemi ini dirasakan semenjak semester yang lalu yaitu kekurangan sumber belajar dan banyaknya pesan yang dikirimkan ke dalam grup membuat materi yang dari guru tidak terlihat, adanya perangkat penyimpanan handphone siswa rusak maka semua materi yang diberikan guru akan hilang sehingga membuat siswa ketinggalan mata pelajaran. Dan hanya 25% yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran saat ini lebih mendukung dan tertarik pada cara belajar saat ini.

Dari data nilai ulangan harian siswa pegangan Guru mata pelajaran busana pesta tahun ajaran 2019/2020 sejumlah peserta didik mengalami hal yang sulit untuk mengikuti pembuatan *Bustier* pada pembelajaran Busana Wanita. Dapat dilihat pada tahun ajaran 2019/2020 hasil nilai ujian harian dari 29 siswa diketahui masih ada yang mendapat nilai <70 (kurang) dengan persentase 55,17%, nilai 70-79 dengan persentase 27,58% (cukup), nilai 80-89 mendapatkan persentase hasil 17,24% (baik), dan nilai 90-100 (sangat baik) dengan persentase 0%. Dari hasil belajar tersebut menunjukkan 55,17% siswa belum mencapai kompetensi dan hanya 17,24% siswa yang mencapai kompetensi. Dengan begitu, peserta didik belum sigap dan tangkas pada pembuatan *Bustier* pada mata pelajaran Busana Wanita sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Hal yang membuat nilai siswa tidak kompeten dalam pembuatan *Bustier* adalah teknik dalam pemasangan *Cup Bra* yang tidak rapi, kesulitan dalam pemasangan balein, setikan akhir pada bagian atas *Bustier* yang tidak membantu pada cup, dan pemasangan restleting yang tidak rapi. Hal lain yang sulit dalam pembuatan *Bustier* yaitu pembuatan pola, mulai dari pemecahan garis kup yang akan menjadi tempat balein, serta membentuk lengkungan untuk tempat cup agar membentuk dada. Faktor lainnya yang membuat siswa merasa kurang puas yaitu penerapan belajar praktek langsung kesekolah yang dengan Sistem shift atau bergilir seperti kelas XII Tata Busana hadir di Sekolah pada mata pelajaran praktek yaitu Selasa dan Jumat akan tetapi khusus mata pelajaran busana pesta wanita adalah hari Jumat.

Berdasarkan Faktor penghambat bahwa kesulitan siswa pada pembuatan *Bustier* lebih membutuhkan media alternatif yang dapat membantu siswa untuk menjelaskan pembelajaran secara rinci, tidak membosankan, serta membentuk kemandirian. Salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi pada jaman sekarang adalah media internet. Adapun media internet yang menyediakan berbagai informasi yang bisa ditulis siapapun dan dimanapun adalah *Blog*. *Blog* adalah media efektif untuk situasi saat dimasa pandemi. Karena menggunakan media ajar menggunakan media *Blog* mampu mengurangi masa sulit dan dapat membuat proses pembelajaran menjadi maksimal, menarik dan membangkitkan semangat belajar siswa. Pemakaian *Blog* untuk proses belajar dapat membentuk kesenangan untuk siswa saat belajar di zaman globalisasi. Jika dilihat dari sisi publikasi *Blog* lebih gampang ditelaah saat mencari di internet dan dijangkau oleh pembaca lainnya untuk mencari hal yang sesuai dengan pembahasan yang dibuat.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

Alasan menggunakan alternatif media pembelajaran yaitu *Blog* adalah untuk dapat membantu siswa dalam belajar online dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang menimpa segala aspek salah satunya aspek Pendidikan dimana peserta didik wajib untuk belajar mandiri dan melaksanakan pembelajaran secara virtual. Adapun faktor pendukung lainnya dalam pembuatan media *Blog* adalah sumber jaringan mendukung yaitu adanya wifi di Sekolah tersebut, kemudian fasilitas komputer juga tersedia dan guru pengampu di bidang pembuatan *Bustier* mengerti teknologi jadi peneliti dapat mengajarkan pembuatan *Blog* kepada guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti perlu membuat sebuah wawasan yang mengembangkan media ajar yang menjadikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif. Untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul “**Pengembangan Media Web Blog Pada Pembuatan Bustier Mata Pelajaran Busana Wanita Siswa Kelas XII Tata Busana 2 Smk Negeri 2 Sibolga**”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar pembuatan *Bustier* siswa kelas XII Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Sibolga masih belum optimal, dengan standar kelulusan minimal (KKM) yaitu 70.
2. Guru bidang studi belum menggunakan alternatif media pembelajaran, seperti media *web blog* pada pembuatan *Bustier* sebagai alat pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran pembuatan *Bustier*.

3. Penggunaan Media pembelajaran belum inovatif pada mata pelajaran busana wanita Pembuatan *Bustier*.
4. fasilitas sekolah SMK Negeri 2 Sibolga belum difungsikan secara baik seperti jaringan internet atau *Wifi*, komputer dan proyektor.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dari itu untuk memberi ruang lingkup yang jelas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengembangkan media *Web Blog* pada pembuatan *Bustier* pada mata pelajaran Busana Wanita kelas XII Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Sibolga.
2. Materi ajar pada mata pelajaran Busana Wanita dibatasi pada materi pembuatan *Bustier* siswa kelas XII Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Sibolga.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media *Web Blog* Pada Pembuatan *Bustier* Mata Pelajaran Busana Wanita Siswa Kelas XII Tata Busana 2 di SMK Negeri 2 Sibolga.

2. Bagaimana tingkat kelayakan media *Web Blog* Pada Pembuatan *Bustier* Mata Pelajaran Busana Wanita Siswa Kelas XII Tata Busan 2 di SMK Negeri 2 Sibolga.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media *Web Blog* Pada Pembuatan *Bustier* Mata Pelajaran Busana Wanita Siswa Kelas XII Tata Busana 2 di SMK Negeri 2 Sibolga.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media *Web Blog* Pada Pembuatan *Bustier* Mata Pelajaran Busana Wanita Siswa Kelas XII Tata Busana 2 di SMK Negeri 2 Sibolga.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan kesimpulan masalah dari penelitian ini dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti

Pengembangan media pembelajaran dapat memberi manfaat bagi pengembang pada materi pembuatan *Bustier*, media *Web Blog* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

- b. Bagi Pendidik Mata Pelajaran

Penelitian dapat memberikan saran alternatif saat mendidik dalam pelajaran Pembuatan *Bustier* Mata Pelajaran Busana Wanita Siswa

Kelas XII Tata Busana 2 di SMK Negeri 2 Sibolga.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat digunakan sebagai khazanah penambah media dalam pembelajaran mandiri sebagai penambah minat dan hasil belajar secara mandiri.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini dapat memberi manfaat, yaitu:

a. Bagi Peneliti

menambah keterampilan dan kemahiran tentang media yang dipakai untuk menyampaikan materi pembuatan *Bustier* pada mata pelajaran busanan wanita dan juga salah satu syarat yang diperlukan peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

b. Bagi Pendidik Mata Pelajaran

Dapat memberikan masukan dalam penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran tidak monoton yang menjadikan siswa menjadi aktif, mandiri, kreatif dan menarik minat siswa untuk mempelajari pembuatan *Bustier* pada mata pelajaran busana wanita kelas XII Tata Busana 2 di SMK Negeri 2 Sibolga.

c. Peserta Didik

Untuk meningkatkan pemanfaatan media teknologi internet sebagai alat bantu pembelajaran yang menjadikan daya tarik belajar pembuatan bustier pada mata pelajaran busana wanita kelas XII Tata Busana 2 di SMK Negeri 2 Sibolga.